

Lampiran  
PERATURAN BAWASLU REPUBLIK INDONESIA  
Nomor : 3 Tahun 2010  
Tanggal : 2 November 2010

CHECKLIST PENGAWASAN DANA KAMPANYE  
PEMILU KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH

PETUNJUK PENGGUNAAN CHECKLIST

- 1. Panwaslu menggunakan checklist ini sebagai panduan dalam mengawasi dana kampanye pasangan calon dengan memberikan tanda centang pada kolom “YA” atau “TIDAK” sesuai dengan temuan fakta di lapangan.
- 2. Apabila berdasarkan temuan faktual di lapangan jawaban atas pertanyaan adalah “YA”, maka tidak dikategorikan sebagai pelanggaran.
- 3. Apabila berdasarkan temuan faktual di lapangan jawaban atas pertanyaan adalah “TIDAK”, maka dikategorikan sebagai pelanggaran.

A. REKENING KHUSUS DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan   | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum   |
|----|---|--------|-------|---|
|    |   | Ya     | tidak |   |
| 1  | Apakah Pasangan Calon memiliki Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK)?  |        |       | - Pasal 83 ayat (2) UU No. 32 Tahun 2004<br>- Pasal 7 ayat (1) Per. KPU No 06 tahun 2010    |
| 2  | Apakah RKDK ditempatkan di bank pemerintah atau bukan bank pemerintah yang mempunyai perwakilan di provinsi dan/atau kabupaten/kota diseluruh wilayah provinsi untuk Pemilu Gubernur dan perwakilan di kabupaten/kota untuk Pemilu Bupati ? |        |       | Pasal 7 ayat (2) Per. KPU No 06 tahun 2010  |
| 3  | Apakah Pasangan Calon sudah menyerahkan rekening khusus ke KPU Provinsi atau KPU kabupaten/kota?  |        |       | Pasal 83 ayat (2) UU No. 32 Tahun 2004  |
| 4  | Apakah RKDK disampaikan dan/atau didaftarkan ke KPU Provinsi atau KPU Kab/Kota paling lambat 3 (tiga) hari setelah pasangan calon ditetapkan oleh KPU Provinsi atau KPU kabupaten Kota?   |        |       | - Pasal 84 ayat (2) UU No. 32 Tahun 2004<br>- Pasal 7 ayat (3) Per KPU No 06 tahun 2010     |
| 5  | Dalam hal RKDK dibuat atas nama tim Kampanye, apakah pasangan calon membuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa rekening khusus pasangan calon tersebut atas nama tim kampanye?   |        |       | Lampiran Per KPU No. 06 Tahun 2010 huruf D dan Contoh Lampiran 1 Per KPU No. 06 Tahun 2010. |

B. PENETAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

| No | Materi Pengawasan   | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum                    |
|----|---|--------|-------|--|
|    |   | Ya     | tidak |  |
| 1. | Apakah KPU Provinsi atau KPU Kabupaten/Kota mengumumkan secara terbuka pengadaan jasa audit untuk melakukan audit laporan dana kampanye ? |        |       | Pasal 17 ayat (1) Per KPU No 06 tahun 2010 |
| 2. | Apakah KPU Provinsi atau KPU Kabupaten/Kota menyampaikan nama KAP kepada IAPI untuk mendapat masukan berkenaan persyaratan                |        |       | Pasal 17 ayat (2) Per KPU No 06 tahun 2010 |

|    |  |  |  |   |
|----|--|--|--|---|
|    | administrasi KAP ?   |  |  |   |
| 3. | Apakah KPU Provinsi atau KPU Kabupaten/Kota dalam menetapkan KAP memperhatikan masukan dari IAPI?  |  |  | Pasal 16 ayat ( 1) dan (2) Per KPU No 06 tahun 2010       |
| 4. | Apakah KPU Provinsi atau KPU Kabupaten/Kota membuka akses terhadap data/berkas KAP yang ditetapkan?  |  |  |   |
| 5. | Apakah KAP yang ditetapkan oleh KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota memenuhi persyaratan :  |  |  | Pasal 16 ayat (3) per KPU No 06 tahun 2010                |
|    | a. membuat pernyataan tertulis di atas materai bahwa tidak berafiliasi secara langsung ataupun tidak langsung dengan Pasangan Calon dan/atau tim kampanye.                                 |  |  |   |
|    | b. membuat pernyataan tertulis di atas materai bahwa bukan merupakan anggota atau pengurus Partai Politik yang mengusulkan Pasangan Calon.   |  |  |   |
|    | c. telah mengikuti pelatihan audit dana kampanye Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang diselenggarakan oleh IAPI yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan lain? |  |  |   |
|    | d. mendapatkan 1 (satu) surat rekomendasi dari IAPI untuk mengikuti proses pengadaan jasa audit pasangan   |  |  |   |
| 6. | Apakah KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota tepat waktu dalam menetapkan dan mengumumkan KAP?  |  |  |   |
| 7. | Apakah KPU membatalkan penetapan KAP yang terbukti memberikan informasi yang tidak benar terkait dengan persyaratan KAP? (Lihat pertanyaan nomor 5)  |  |  | Bagian Keempat Pasal 22 ayat (1) Per KPU No 06 tahun 2010 |
| 8. | Apakah KPU tidak melakukan pembayaran jasa kepada KAP yang telah dibatalkan?   |  |  | Bagian Keempat Pasal 22 ayat (2) Per KPU no 06 tahun 2010 |
| 9. | Apakah KPU menetapkan KAP pengganti untuk melanjutkan pelaksanaan audit?   |  |  | Bagian Keempat Pasal 22 ayat (3) Per KPU no 06 tahun 2010 |

### C. PEMBUKUAN DAN PENCATATAN DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan  | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum                    |
|----|--|--------|-------|--|
|    |  | Ya     | tidak |  |
| 1. | Apakah Pasangan Calon mempunyai pembukuan khusus penerimaan dan pengeluaran dana kampanye ?  |        |       | Pasal 2 ayat (1) Per KPU No 06 tahun 2010  |
| 2. | Apakah dana kampanye Pasangan Calon berupa sumbangan dalam bentuk barang dan/atau jasa dicatat dalam pembukuan khusus penerimaan dan pengeluaran dana kampanye ?           |        |       | Pasal 80 ayat (3) per KPU no 69/2009       |
| 3. | Apakah pembukuan khusus penerimaan dan pengeluaran dana kampanye Pasangan Calon terpisah dari pembukuan keuangan Pasangan Calon?   |        |       | Pasal 80 ayat (3) per KPU no 69/2009       |
| 4. | Apakah pasangan calon dan/atau tim kampanye mencatat semua penerimaan sumbangan dana kampanye baik berupa uang, barang dan jasa ke dalam laporan penerimaan dana kampanye? |        |       | Pasal 8 per KPU No 06 tahun 2010           |
| 5. | Apakah pasangan calon dan/atau tim kampanye memasukkan semua penerimaan sumbangan dana kampanye dalam rekening khusus ?  |        |       |  |
| 6. | Apakah pembukuan dana Kampanye dimulai 3 (tiga) hari setelah Pasangan Calon ditetapkan dan ditutup 1 (satu) hari sesudah kampanye berakhir?                                |        |       | Pasal 13 ayat (1) per KPU no 06 tahun 2010 |

#### D. PENYAMPAIAN LAPORAN PENERIMAAN DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan   | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum  |
|----|---|--------|-------|--|
|    |   | Ya     | tidak |  |
| 1. | Apakah Pasangan Calon menyampaikan laporan awal penerimaan dana kampanye kepada KPU Provinsi atau KPU kabupaten /kota 1 (satu) hari sebelum masa kampanye di mulai ?  |        |       | - Pasal 83 ayat (6) UU 32 Tahun 2004<br>- Pasal 10 Bab III per. KPU No 06 Tahun 2010 |
| 2. | Apakah Pasangan Calon menyampaikan laporan penerimaan dana kampanye kepada KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota paling lambat 1 (satu) hari sesudah masa kampanye berakhir ?  |        |       | - Pasal 83 ayat (6) UU 32 Tahun 2004<br>- Pasal 10 Bab III per. KPU No 06 Tahun 2010 |
| 3. | Apakah KPU provinsi atau KPU kabupaten /kota mengumumkan laporan penerimaan dana kampanye pasangan calon kepada masyarakat ?  |        |       | Pasal 81 ayat (3) per KPU 69 tahun 2009  |
| 4. | Apakah KPU provinsi atau KPU kabupaten /kota mengumumkan laporan penerimaan dana kampanye pasangan calon kepada masyarakat melalui media massa?   |        |       | Pasal 81 ayat (3) per KPU 69 tahun 2009  |
| 5. | Apakah KPU provinsi atau KPU kabupaten /kota mengumumkan laporan penerimaan dana kampanye pasangan calon kepada masyarakat selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah diterimanya laporan penerimaan dana kampanye dari pasangan calon? |        |       | Pasal 81 ayat (3) per KPU 69 tahun 2009  |

#### E. AKURASI LAPORAN PENERIMAAN DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan  | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum  |
|----|--|--------|-------|--|
|    |  | Ya     | tidak |  |
| 1. | Apakah dalam laporan penerimaan dana Kampanye tercantum identitas penyumbang yang lengkap meliputi :   |        |       | Pasal 14 ayat (1) per KPU no 06 tahun 2010   |
|    | a. nama?   |        |       |  |
|    | b. alamat?   |        |       |  |
|    | c. nomor telepon yang dapat dihubungi?   |        |       |  |
|    | d. foto copy KTP?  |        |       |  |
| 2. | Apakah sumbangan dana kampanye dari perseorangan sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) atau lebih melampirkan fotocopy NPWP?  |        |       | Pasal 5 ayat (4) poin (a) per KPU no 06 tahun 2010   |
| 3. | Apakah sumbangan dari kelompok, perusahaan, dan/atau badan usaha non pemerintah, dilampiri dengan:   |        |       | Pasal 5 ayat (4) poin (b) per KPU no 06 tahun 2010   |
|    | a. akte pendirian kelompok, perusahaan, dan/atau badan usaha non pemerintah?   |        |       |  |
|    | b. fotokopi NPWP?  |        |       |  |
| 4. | Apakah dalam pembukuan dana kampanye ada sumbangan dari kelompok, badan usaha yang tidak melampirkan akte pendirian dikategorikan sebagai sumbangan pihak lain yang tidak jelas identitasnya ? |        |       | Pasal 5 ayat (7) per KPU no 06 tahun 2010  |
| 5. | Apakah ada sumbangan yang diterima berasal dari pihak sebagai berikut:   |        |       | Pasal 11 Bab III ayat (1) per KPU no 06 tahun 2010<br>(Jika "ADA" berarti terjadi pelanggaran) |
|    | a. Negara asing? sebutkan :....  |        |       |  |
|    | b. Lembaga swasta asing termasuk perusahaan swasta yang ada di Indonesia dengan sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak asing? sebutkan  |        |       |  |

|     |   |  |  |   |
|-----|---|--|--|---|
|     | :....   |  |  |   |
|     | c. Lembaga swadaya masyarakat asing? sebutkan : ....  |  |  | Pasal 11 ayat (2) per KPU no 06 tahun 2010              |
|     | d. Warga Negara Asing? sebutkan : .....   |  |  | Pasal 11 ayat (2) per KPU no 06 tahun 2010              |
|     | e. Pemerintah? sebutkan....   |  |  | Pasal 11 ayat (1) per KPU no 06 tahun 2010              |
|     | f. Badan Usaha Milik Negara termasuk anak perusahaan dari badan usaha milik negara tersebut? sebutkan....   |  |  | Pasal 11 ayat (1) dan ayat (4) per KPU no 06 tahun 2010 |
|     | g. Badan Usaha Milik Daerah termasuk anak perusahaan dari badan usaha milik daerah tersebut? sebutkan....   |  |  | Pasal 11 ayat (1) dan ayat (4) per KPU no 06 tahun 2010 |
|     | h. Penyumbang atau pemberi bantuan yang tidak jelas identitasnya, meliputi :  |  |  | Pasal 11 ayat (1) dan ayat (3) per KPU no 06 tahun 2010 |
|     | 1. Penyumbang yang menggunakan identitas orang lain tanpa sepengetahuan dan/atau tanpa seizin pemilik identitas tersebut? sebutkan :.....                             |  |  |   |
|     | 2. Penyumbang yang menurut kewajaran dan kepatutan tidak memiliki kemampuan untuk memberikan sumbangan sebesar yang diterima oleh pelaksana kampanye? sebutkan :..... |  |  |   |
|     | 3. Penyumbang yang tidak melengkapi persyaratan? sebutkan :.....  |  |  |   |
| 6.  | Apakah pasangan calon menerima sumbangan dana kampanye dari perseorangan maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) ?*   |  |  |   |
| 7.  | Apakah Pasangan Calon menerima sumbangan dana kampanye dari badan hukum swasta maksimal Rp 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) ?                          |  |  |   |
| 8.  | Apakah ada keganjilan daftar penyumbang yang antara lain diindikasikan sebagai berikut :  |  |  | (Kalau “ADA” berarti terjadi pelanggaran)               |
|     | a. Sumbangan yang dipecah-pecah dalam jumlah kecil namun dicantumkan identitas penyumbang yang memiliki domisili yang berdekatan (misalnya 1 RT) ?                    |  |  |   |
|     | b. Sumbangan yang dipecah-pecah dalam jumlah kecil namun dicantumkan identitas penyumbang berupa perusahaan yang dimiliki oleh orang yang sama ?                      |  |  |   |
|     | c. Dua atau lebih penyumbang yang tinggal alamat yang sama?   |  |  |   |
|     | d. Lebih dari satu perusahaan yang berdomisili di satu alamat?  |  |  |   |
|     | e. Penyumbang yang atas nama pribadi dan atas nama perusahaan yang memilikinya?   |  |  |   |
| 9.  | Apakah sumbangan yang diterima oleh Pasangan Calon berupa barang dan/atau jasa dikonversi ke rupiah?  |  |  |   |
| 10. | Apakah sumbangan yang diterima tersebut sudah dicatat berdasarkan harga pasar yang wajar pada saat sumbangan itu diterima ?   |  |  |   |

\* apabila jawaban no 8 adalah “ada”, maka segera lakukan investigasi atau penelusuran lebih lanjut

F. LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan  | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum              |
|----|--|--------|-------|--------------------------------------|
|    |  | Ya     | tidak |                                      |
| 1. | Apakah Pasangan Calon menyampaikan laporan penerimaan dan penggunaan dana kampanye |        |       | - Pasal 84 ayat (2) UU 32 Tahun 2004 |

|    |   |  |  |   |
|----|---|--|--|---|
|    | kepada KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota paling lambat 3 (tiga) hari setelah pemungutan suara ?  |  |  | - Pasal 66 ayat (2) PP No. 6 Tahun 2002<br>- Pasal 3 ayat (5) Bab II per KPU no 06 tahun 2010 |
| 2. | Apakah ada laporan penggunaan dana kampanye pasangan calon lebih besar dari laporan penerimaan?   |  |  | Point E per KPU no 07 thn 2010  |
| 3. | Apakah pasangan calon yang menerima sumbangan dari sumber-sumber yang dilarang menyampaikan laporan kepada KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota?  |  |  | Pasal 12 ayat ayat (1) poin b per KPU no 06 tahun 2010  |
| 4. | Apakah pasangan calon yang menerima sumbangan dari sumber-sumber yang dilarang menyerahkan sumbangan tersebut ke kas daerah?  |  |  | Pasal 12 ayat ayat (1) poin c per KPU no 06 tahun 2010  |
| 5. | Apakah pasangan calon yang menerima sumbangan dari sumber-sumber yang dilarang menyerahkan sumbangan tersebut ke kas daerah paling lambat 14 (empat belas) hari setelah masa kampanye berakhir? |  |  |   |
| 6. | Apakah Pasangan Calon yang melanggar ketentuan tersebut di atas (Nomor 3,4, dan 5) dikenai sanksi pembatalan sebagai Pasangan Calon oleh KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota?                  |  |  | Pasal 12 ayat (2) poin c per KPU no 06 tahun 2010   |
| 7. | Apakah diskon pembelian barang dilaporkan dalam laporan sebagai sumbangan?  |  |  | Pasal 27 per KPU no 06 tahun 2010   |
| 8. | Apakah Hutang atau pinjaman pasangan calon dan TKP(Tim Kampanye Provinsi)/TKK (Tim Kampanye Kabupaten/Kota) dicatatkan sebagai sumbangan?   |  |  | Pasal 28 per KPU no 06 tahun 2010   |
| 9. | Apakah Hutang atau pinjaman pasangan calon dan TKP(Tim Kampanye Provinsi)/TKK (Tim Kampanye Kabupaten/Kota) dilaporkan sebagai sumbangan?   |  |  |   |

*Jika pertanyaan 3, 4, dan 5 dengan jawaban TIDAK maka segera lakukan investigasi.*

## G. PELAKSANAAN AUDIT DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan   | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum  |
|----|---|--------|-------|--|
|    |   | Ya     | tidak |  |
| 1. | Apakah KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota menyerahkan laporan dana kampanye Pasangan Calon kepada KAP?  |        |       |  |
| 2. | Apakah KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota menyerahkan laporan dana kampanye Pasangan Calon kepada KAP selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah laporan diterima?           |        |       | - Pasal 84 ayat (3) UU 32 tahun 2004<br>- Pasal 15 per KPU No. 06 tahun 2010 |
| 3. | Apakah KAP menyelesaikan audit laporan dana kampanye paling lambat 15 (lima belas) hari setelah laporan dana kampanye diserahkan oleh KPU provinsi atau KPU kabupaten/kota? |        |       | Pasal 20 per KPU no 06 tahun 2010  |
| 4. | Apakah hasil audit laporan dana kampanye tersebut ditembuskan kepada Pengawas Pemilu?   |        |       | Pasal 20 per KPU no 06 tahun 2010  |

H. HASIL AUDIT DANA KAMPANYE

| No | Materi Pengawasan  | Temuan |       | Rujukan Peraturan Hukum   |
|----|--|--------|-------|---|
|    |  | Ya     | tidak |   |
| 1. | Apakah KPU Provinsi, atau KPU Kabupaten/Kota mengumumkan hasil audit dana kampanye kepada masyarakat ?   |        |       |   |
| 2. | Apakah KPU Provinsi, atau KPU Kabupaten/Kota mengumumkan hasil audit dana kampanye kepada masyarakat paling lama 3 (tiga) hari setelah diterimanya hasil audit dari KAP? |        |       | <ul style="list-style-type: none"><li>- Pasal 84 ayat (5) UU 32 tahun 2004</li><li>- Pasal 21 ayat (1) bagian Ketiga per KPU no 06 tahun 2010</li></ul> |

BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
KETUA,

Ttd.

NUR HIDAYAT SARDINI, S.Sos, M.Si.